

**PEMANFAATAN MAJALAH DINDING KELAS UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SDN 1 WONOREJO
KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Utami¹⁾, Ria Fajrin Rizqy Ana²⁾
Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding author E-mail: riafajrin88@yahoo.co.id

Abstrak

Kata Kunci:
Majalah Dinding,
Keterampilan Menulis.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan berbahasa yang sangat kompleks, karena pada saat menulis harus melibatkan berbagai aktivitas kognisi dan keterampilan tertentu dalam suatu proses menghasilkan sebuah teks tulisan yang berisi gagasan terpilih informasi, fakta, dan hal lainnya sebagai pola pikir seseorang. Hal ini perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan kreativitas siswa khususnya pada keterampilan menulis. Salah satu caranya dengan memanfaatkan majalah dinding sebagai sarana pengajaran dan bimbingan untuk merangsang kreativitas siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan majalah dinding kelas untuk melatih keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Subjek penelitian ini dilakukan pada kelas IV sejumlah 34 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemanfaatan majalah dinding kelas dapat melatih keterampilan menulis siswa. Hal ini ditunjukkan dari tes yang diberikan peneliti dengan skor penilaian menulis rata-rata siswa mendapatkan 15,91 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian membuktikan bahwa pemanfaatan majalah dinding memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran yang sudah tersedia di dalam kelas guna meningkatkan keterampilan siswa khususnya dalam menulis.

Abstract:

Keyword:
Wall Magazine, Writing
Skills.

Writing skill is a very complex language activity, because at the time of writing it must involve various cognitive activities and certain skills in a process of producing a written text that contains selected ideas, information, facts, and other things as a person's mindset. It is necessary to make efforts to improve the ability to develop students' creativity, especially in writing skills. One way is to use wall magazines as a means of teaching and guidance to stimulate students' creativity. The formulation of the problem in this study is how to use classroom wall magazines to train the writing skills of fourth grade students at SDN 1 Wonorejo, Sumbergempol District, Tulungagung Regency, for the 2021/2022 Academic Year. This research uses qualitative research with a case study approach. The subjects of this research were 34 students in class IV consisting of 13 male students and 21 female students. Data collection techniques through observation, tests, interviews and documentation.

Data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of research and discussion conducted by researchers, it shows that the use of classroom wall magazines can train students' writing skills. This is shown from the test given by the researcher with the average writing score of 15.91 students who are classified in the high category. Thus proving that the use of wall magazines has a good impact in improving students' writing skills. The results of this study can be used as a consideration for teachers in choosing learning media that are already available in the classroom in order to improve students' skills, especially in writing.

@Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Copy Right

Pendahuluan

Majalah dinding atau biasa disebut mading merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai tempat menyalurkan kreativitas siswa khususnya dalam keterampilan menulis. Sejalan dengan penelitian ini menurut Nursisto (2005:1) dalam (Baroroh, Yuliani, Arum, & Fuaida, 2021) majalah dinding adalah suatu jenis media komunikasi tertulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan didalamnya, sementara penyajiannya bisa ditempelkan pada dinding. Prinsip majalah dinding tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau bermacam-macam hasil karya.

Majalah dinding adalah tempat bagi siswa untuk melatih keterampilan menulis. Majalah dinding merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan budaya literasi (Hidayatullah, Sulistyawati, & Jupri, 2019). Bahasa majalah dinding mempunyai ciri khusus, yaitu singkat, padat, jelas, dan komunikatif (Aufa, Shalikhah, & Algifahmy,

2018). Singkat artinya menghindari pilihan kata yang kurang ringkas. Padat berarti menggunakan beberapa kata, tetapi dapat mencapai makna penuh. Jelas memiliki makna yang tidak membingungkan, dan komunikatif memiliki unsur-unsur yang mudah dimengerti. Peran majalah dinding di sekolah adalah sebagai media komunikasi, media kreativitas, media peningkatan keterampilan menulis, dan media pelatihan kecerdasan berpikir (Santoso, 2007:2) dalam (Pardede, 2014).

Ada tiga aspek dalam pengorganisasian majalah dinding yaitu penulis, ilustrator, dan dokumentator (Martono & Setiawan, 2019). Ketiga aspek tersebut berkaitan dengan pembuatan majalah dinding yang berkualitas. Sebagian besar isi majalah dinding berupa tulisan, maka penulis sebagai sumber informasi utama pembuatan majalah dinding memiliki bagian terbesar dalam perancangan majalah dinding. Selain itu, agar majalah dinding menjadi indah dan tidak kaku perlu diberikan ilustrasi berbagai hiasan atau sarana pemanis. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikirannya dalam bentuk tulisan (Ahsin, 2016).

Menulis merupakan kegiatan yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia sehari-hari. Seseorang yang ingin memperoleh keterampilan menulis seringkali perlu berlatih (Martono & Setiawan, 2019) dalam (Yunus, 2017). Jika siswa belum banyak menciptakan karya tulis, bukan berarti tidak dapat mengembangkan kreativitasnya. Pada dasarnya banyak siswa yang memiliki potensi dalam mengembangkan kreativitasnya, namun potensinya tidak diasah karena tidak adanya upaya untuk meningkatkan keterampilannya dan tidak adanya media sebagai wadah untuk mengkomunikasikan ide, gagasan, dan kreativitas.

Hal ini perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan kreativitas siswa khususnya pada keterampilan menulis. Salah satu caranya dengan memanfaatkan majalah dinding sebagai sarana pengajaran dan bimbingan untuk merangsang kreativitas siswa. Majalah dinding kelas diharapkan menjadi tempat untuk memfasilitasi siswa mendapatkan informasi agar lebih terpusat. Tidak hanya itu, siswa juga dapat menyalurkan hasil karyanya untuk ditempelkan pada majalah dinding kelas seperti puisi, cerpen, pantun, dan lain sebagainya.

SDN 1 Wonorejo adalah sekolah yang memiliki majalah dinding disetiap kelas, khususnya di kelas IV. Pada kelas IV majalah dinding lebih fenomenal dari pada kelas

lainnya. Hal ini dikarenakan majalah dinding dapat membangun kreativitas siswa untuk memberikan inovasi dan ide menarik. Tidak hanya itu, dengan adanya majalah dinding siswa dapat sesering mungkin meluangkan waktu untuk membaca dan menulis karya yang akan ditempelkan pada majalah dinding kelas. Saat hasil karya siswa dibaca di majalah dinding kelas oleh teman-temannya, otomatis akan muncul rasa percaya diri siswa. Akibatnya memiliki dampak yang sangat positif bagi siswa dalam mengembangkan kemampuannya. Rasa percaya diri ini akan memacu siswa untuk terus berkarya dengan tujuan agar karyanya dapat dinikmati teman-temannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan Ibu Reni Iswandani, S.Pd guru Kelas IV SDN 1 Wonorejo pada tanggal 14 Maret 2022, pemanfaatan majalah dinding kelas belum terlaksana sepenuhnya. Hal ini terlihat dari tampilan dan isi majalah dinding di kelas IV yang setiap harinya tetap atau tidak berubah. Padahal sebenarnya di kelas sudah tersedia mading yang tujuannya dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis siswa. Namun masih terdapat siswa yang belum bisa mengkreasikan idenya bahkan kesulitan dalam merangkai suatu kata menjadi sebuah kalimat yang menarik. Guru Kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung membentuk jadwal

tiga minggu sekali untuk mewajibkan siswa membuat karya tulis yang kemudian ditempelkan pada majalah dinding kelas sebagai sarana dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis menuntut seseorang untuk berpikir secara kreatif dan produktif (Satria & Afnita, 2018). Semakin banyak tulisan yang dihasilkan oleh seseorang maka secara tidak langsung akan melatih otak untuk dapat berpikir kritis dan kreatif. Keterampilan menulis setiap siswa tidak dapat diperoleh secara alami. Setiap siswa perlu dilatih dan mempelajari dengan sungguh-sungguh sebagai bekal pendidikan lebih lanjut. Aktivitas menulis menjadi suatu keterampilan berbahasa yang membutuhkan perhatian sungguh-sungguh, karena keterampilan menulis sangat sulit dikuasai siswa.

Di tingkat Sekolah Dasar menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa. Menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar yang dialami siswa selama belajar. Kesulitan siswa dalam menulis biasanya terletak pada penggunaan ejaan yang masih salah, penggunaan tanda baca yang kurang tepat, pemilihan kata yang kurang tepat, dan penggunaan kalimat yang kurang benar, serta siswa belum mampu menuangkan gagasan atau idenya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, rendahnya aktivitas belajar siswa

dalam kegiatan pembelajaran juga mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

Menurut Pardede (2014) kemampuan menulis lahir dari kebiasaan membaca dengan memanfaatkan berbagai macam media bacaan dan media untuk menuangkan gagasan atau pikiran dalam bentuk tulisan. Salah satu diantaranya adalah menggunakan majalah dinding. Penelitian ini pantas untuk dilakukan karena majalah dinding kelas merupakan media yang sangat menarik bagi siswa dalam pembelajaran dan mampu menjadi inspirasi bagi siswa khususnya dalam keterampilan menulis. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi peneliti bahwa dengan menggunakan media yang menarik dan mengesankan bagi siswa yaitu melalui majalah dinding, dapat menimbulkan semangat dan minat siswa dalam menghasilkan sebuah tulisan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Satria & Afnita, 2018) dari Universitas Negeri Padang yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis dan Mengelola Majalah Dinding SDN 04 dan SDN 10 Lawang Mandahiling Kabupaten Tanah Datar”. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan pengelolaan masing di SDN 04 dan SDN 10 Lawang Mandahiling Kabupaten Tanah Datar mengalami peningkatan. Majalah dinding dapat terbit secara konsisten sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan siswa dituntut untuk bisa

menghasilkan tulisan yang menarik dan mengelola mading dengan baik sehingga mampu menggerakkan siswa untuk berpartisipasi dalam mengisi mading berupa tulisan maupun gambar. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Majalah Dinding Kelas untuk Melatih Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dalam konteks tertentu yang menggunakan metode alamiah, sarana deskriptif berupa kata-kata dan bahasa (Meleong, 2016, hal. 6). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian yang membahas tentang pemanfaatan majalah dinding kelas untuk melatih keterampilan menulis siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Sugiyono (2016, hal. 17) studi kasus adalah suatu pendekatan dimana peneliti menyelidiki fenomena, proses, dan aktivitas satu atau lebih individu secara

rinci. Oleh karena itu, peneliti secara langsung ke SDN 1 Wonorejo untuk mengumpulkan berbagai jenis informasi terkait pemanfaatan majalah dinding kelas untuk melatih keterampilan menulis siswa.

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti ada tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap analisis data. Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo yang berjumlah 34 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 21 anak dan siswa perempuan berjumlah 13 anak. Selain itu guru Kelas IV SDN 1 Wonorejo yang bernama Ibu Reni Iswandani, S.Pd sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan majalah dinding kelas untuk melatih keterampilan menulis siswa.

Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait pemanfaatan majalah dinding kelas untuk melatih keterampilan menulis siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari informan. Peneliti memilih jenis wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti terkait dengan penelitian

adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang telah tersajikan dalam bentuk uraian yang sudah disusun secara sistematis selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari berbagai data yang telah

diperoleh tersebut. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa uraian terkait pemanfaatan majalah dinding kelas untuk melatih keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan ketekunan pengamatan.

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi Pemanfaatan Majalah Dinding

No.	Indikator	Sub Indikator	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Antusiasme	Antusiasme siswa pada majalah dinding.			
2.	Daya tarik	Ketertarikan siswa pada tampilan majalah dinding.			
		Ketertarikan siswa pada isi majalah dinding.			
3.	Keikutsertaan	Keikutsertaan siswa dalam pemanfaatan majalah dinding.			

Tabel 2. Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1.	Isi	Kemampuan menyesuaikan isi dengan tema.			
2.	Organisasi	Kemampuan memadukan unsur-unsur tulisan yang akan ditulis.			
3.	Kosakata	Kemampuan menggunakan pilihan kosakata.			
		Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	1	1	Uraian
		Kemampuan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang berlaku.			
4.	Pengembangan bahasa	Kemampuan mengembangkan bahasa dengan tepat.			

- | | | |
|----|---------|--|
| 5. | Mekanik | Kemampuan menggunakan tanda baca dan ejaan dengan benar. |
|----|---------|--|

Tabel 3. Kisi-kisi Wawancara Guru terkait Pemanfaatan Majalah Dinding

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1.	Antusiasme	Antusiasme siswa pada majalah dinding.	1
2.	Daya tarik	Ketertarikan siswa pada tampilan majalah dinding.	2
		Ketertarikan siswa pada isi majalah dinding.	3
3.	Keikutsertaan	Keikutsertaan siswa dalam pemanfaatan majalah dinding.	4

Tabel 4. Kisi-kisi Wawancara Guru terkait Keterampilan Menulis

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1.	Isi	Kemampuan menyesuaikan isi dengan tema.	1
2.	Organisasi	Kemampuan memadukan unsur-unsur tulisan yang akan ditulis.	2
3.	Kosakata	Kemampuan menggunakan pilihan kosakata.	3
		Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	4
		Kemampuan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang berlaku.	5
4.	Pengembangan bahasa	Kemampuan mengembangkan bahasa dengan tepat.	6
5.	Mekanik	Kemampuan menggunakan tanda baca dan ejaan dengan benar.	7, 8

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan kajian tentang Pemanfaatan Majalah Dinding Kelas untuk Melatih Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran

2021/2022. Penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo.

Tabel 5. Hasil Observasi Pemanfaatan Majalah Dinding

No.	Indikator	Sub Indikator	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Antusiasme	Antusiasme siswa pada majalah dinding.	√		Siswa antusias dan bersemangat dalam pemanfaatan majalah dinding di kelas.
2.	Daya tarik	Ketertarikan siswa pada tampilan majalah dinding.	√		Tampilan majalah dinding menyuguhkan karya tulis siswa seperti pantun, puisi, cerpen, karangan maupun gambar.
		Ketertarikan siswa pada isi majalah dinding.	√		Isi majalah dinding diganti setiap tiga minggu sekali.
3.	Keikutsertaan	Keikutsertaan siswa dalam pemanfaatan majalah dinding.	√		Siswa selalu ikutserta dalam pemajangan karya yang telah dibuat pada majalah dinding yang ada di kelas secara bersama-sama.

Hasil observasi yang ditemukan peneliti bahwa siswa tampak bersemangat dalam memanfaatkan majalah dinding kelas. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme seluruh siswa ketika mengisi majalah dinding yang ada di kelas sudah tampak. Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan arahan kepada siswa agar kegiatan tersebut berjalan dengan kondusif. Siswa mengisi majalah dinding bersama-sama secara teratur bergiliran. Seluruh siswa tidak ada yang bermain-main atau berbicara sendiri saat pengerjaan menempelkan isi majalah dinding.

Siswa juga terlihat tertarik akan tampilan majalah dinding. Isi dalam majalah

dinding membuat siswa ingin melihat dan membacanya. Apalagi isi majalah dinding yang diganti setiap tiga minggunya membuat siswa lebih bersemangat dalam menciptakan karya tulis. Selain itu, siswa juga aktif ikut serta dalam pemanfaatan majalah dinding. Siswa bersama-sama menempelkan hasil karyanya pada majalah dinding agar dapat dilihat dan dibaca oleh teman-temannya. Hasil karya tersebut menyuguhkan materi-materi yang berguna untuk pendidikan seperti hasil penulisan puisi, pantun, karangan, artikel, cerita bergambar maupun gambar-gambar.

Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV terkait Pemanfaatan Majalah Dinding

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah siswa memiliki sikap antusiasme pada majalah dinding yang ada di kelas?	Siswa sangat antusias pada majalah dinding yang ada di kelas, apalagi jika materi majalah dinding diganti tiap tiga minggu sekali.
2.	Menurut anda apakah siswa tertarik pada tampilan majalah dinding di kelas?	Siswa sangat tertarik pada tampilan majalah dinding di kelas, dikarenakan majalah dinding di kelas menyuguhkan karya-karya dan informasi-informasi terbaru.
3.	Menurut anda apakah siswa tertarik pada isi majalah dinding di kelas?	Siswa juga sangat tertarik pada isi majalah dinding di kelas, karena dalam isi majalah dinding terdapat hasil kreativitas siswa yang layak untuk ditampilkan dengan karya yang bervariasi.
4.	Menurut anda apakah seluruh siswa selalu ikut serta dalam pemanfaatan majalah dinding di kelas?	Siswa selalu ikut serta dalam pemanfaatan majalah dinding di kelas. Hal ini terlihat dari siswa secara kompak bersama-sama menempelkan hasil karya yang telah dibuat agar dapat dilihat dan dibaca oleh teman-temannya dengan penuh rasa tanggung jawab.
Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan majalah dinding kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil yang baik. Siswa sangat antusias pada majalah dinding yang ada di kelas, apalagi jika materi majalah dinding diganti tiap tiga minggu sekali. Siswa sangat tertarik pada tampilan majalah dinding di kelas, dikarenakan majalah dinding di kelas menyuguhkan karya-karya		dan informasi-informasi terbaru. Siswa juga sangat tertarik pada isi majalah dinding di kelas, karena dalam isi majalah dinding terdapat hasil kreativitas siswa yang layak untuk ditampilkan dengan karya yang bervariasi. Dan siswa selalu ikut serta dalam pemanfaatan majalah dinding di kelas. Hal ini terlihat dari siswa secara kompak bersama-sama menempelkan hasil karya yang telah dibuat agar dapat dilihat dan dibaca oleh teman-temannya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Tabel 7. Hasil Wawancara Guru Kelas IV terkait Keterampilan Menulis Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa menulis isi karangan sudah sesuai dengan judul?	Kemampuan siswa dalam menulis isi karangan sudah cukup baik.
2.	Apakah siswa dapat menulis dengan memadukan unsur-unsur cerita yang akan ditulis?	Pada saat menulis karangan siswa sudah memenuhi unsur-unsur cerita yang akan ditulis, namun ada beberapa siswa yang belum dapat memadukan unsur-unsur cerita dalam karangan.
3.	Apakah siswa dapat menulis dengan menggunakan pilihan kosakata yang tepat?	Kemampuan siswa dalam menulis sudah menggunakan pilihan kosakata yang cukup benar.
4.	Apakah siswa dapat menulis karangan menggunakan bahasa yang baik dan benar?	Pada saat menulis karangan siswa sudah cukup baik dalam menggunakan bahasa.
5.	Apakah siswa dalam menulis karangan sudah sesuai dengan kaidah yang berlaku?	Siswa dalam menulis karangan sudah cukup sesuai dengan kaidah yang berlaku.
6.	Apakah siswa dapat mengembangkan bahasa dengan tepat saat menulis karangan?	Siswa sudah cukup baik dalam mengembangkan bahasa saat menulis karangan.
7.	Apakah banyak siswa yang sudah dapat menulis menggunakan tanda baca yang benar?	Saat menulis karangan siswa sudah menggunakan tanda baca, namun masih ada beberapa siswa yang belum dapat menggunakan tanda baca dengan benar.
8.	Apakah banyak siswa yang belum bisa menggunakan ejaan yang benar saat menulis karangan?	Siswa sudah cukup baik dalam menggunakan ejaan saat menulis karangan, tetapi juga masih ada siswa yang belum dapat menggunakan ejaan yang benar ketika menulis karangan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung memperoleh hasil yang sedang dan tinggi. Ada siswa yang memiliki keterampilan menulis karangan yang baik dalam arti memenuhi aspek dalam karangan, ada pula siswa yang keterampilan

menulis karangan kurang baik dalam arti ada beberapa aspek dalam menulis karangan yang belum diketahui siswa.

Adapun menurut guru kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung kemampuan siswa dalam menulis karangan sudah baik, hanya saja perlu sedikit pengarahan agar pemikiran yang ada dalam diri siswa lebih terarah dan

sesuai dengan aspek-aspek yang harus dikuasai siswa dalam keterampilan menulis. Pengetahuan siswa tentang menulis karangan ini telah sesuai dengan pengetahuan yang telah diberikan guru sebelumnya. Rasa tertarik siswa dalam menulis karangan sudah sangat baik, hal ini terbukti dari semangat siswa ketika diberikan tugas menulis karangan. Menurut guru kelas IV SDN 1 Wonorejo rasa tertarik siswa terhadap keterampilan menulis karangan dikarenakan siswa dapat mengeksplor apa yang ada dalam pikiran siswa dengan menggunakan bahasa-bahasa yang menarik melalui kalimat-kalimat dalam karangan.

Menurut guru kelas IV SDN 1 Wonorejo faktor lain yang menyebabkan siswa tertarik dalam menulis karangan yaitu siswa dapat menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya melalui bahasa-bahasa yang indah dalam menulis karangan. Apalagi hasil dari tulisan siswa yang baik akan dipajang di majalah dinding kelas menyebabkan siswa sangat antusias dalam keterampilan menulis.

Sejauh ini tingkat pemahaman siswa tentang aspek-aspek yang ada dalam sebuah karangan sudah cukup memahami dengan baik. Namun masih ada siswa yang masih merasa bingung saat menuliskan karangan sesuai dengan aspek-aspek tersebut. Tetapi siswa yang merasa kesulitan tersebut tanpa ragu dan aktif bertanya kepada guru untuk memperjelas pengetahuannya tentang menulis karangan yang baik dan benar.

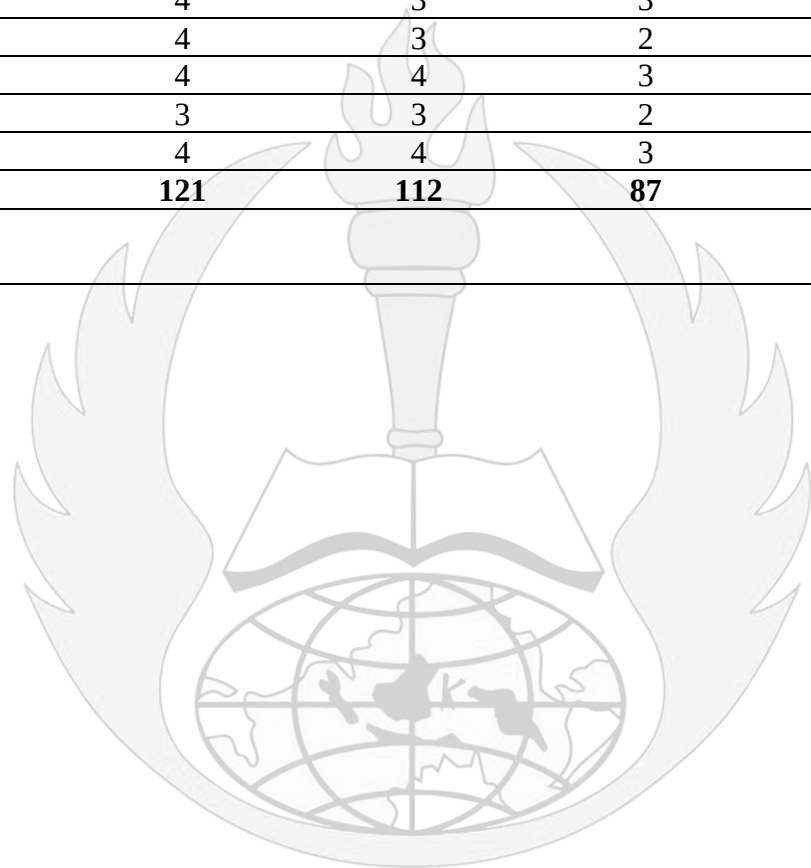
Langkah selanjutnya peneliti melakukan tes menulis karangan di kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari 34 siswa, peneliti mengambil sampel seluruh siswa. Penentuan nilai siswa diperoleh dari
$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100.$$
 Nilai maksimal yang bisa diperoleh siswa adalah 100. Peneliti mengkategorikan 3 kriteria yaitu kriteria tinggi, sedang, dan rendah. Nilai 0 – 50 kriteria rendah, Nilai 50 – 75 kriteria sedang, dan Nilai 75 – 100 kriteria tinggi (Yasa & Chrisyarani, 2020).

Unipa Surabaya

Tabel 8. Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa

NO.	NAMA SISWA	INDIKATOR					Total Skor	Nilai	Kriteria
		Isi	Organisasi	Kosakata	Pengembangan Bahasa	Mekanik			
1.	A N S	4	4	4	4	3	19	95,00	Tinggi
2.	A Z P	4	3	4	3	4	18	90,00	Tinggi
3.	A N S	4	2	4	4	2	16	80,00	Tinggi
4.	A B E	4	3	3	3	2	15	75,00	Sedang
5.	A C P	4	3	3	3	2	14	70,00	Sedang
6.	D N S	4	3	4	3	4	18	90,00	Tinggi
7.	F I F	4	3	4	4	3	18	90,00	Tinggi
8.	F N K	4	3	4	4	3	18	90,00	Tinggi
9.	F R S	4	2	3	2	2	13	65,00	Sedang
10.	F S N A	3	2	3	2	1	11	55,00	Sedang
11.	G R H	4	3	4	4	3	18	90,00	Tinggi
12.	K N Q	3	3	3	3	2	13	65,00	Sedang
13.	M N N F	3	2	3	2	2	12	60,00	Sedang
14.	M R D S	4	3	3	4	3	17	85,00	Tinggi
15.	M A A	4	3	3	2	2	12	60,00	Sedang
16.	M F Y Q	4	2	4	4	2	16	80,00	Tinggi
17.	M I B	4	3	3	3	2	15	75,00	Sedang
18.	M R A R	4	3	2	3	2	14	70,00	Sedang
19.	M R S	3	3	4	3	3	16	80,00	Tinggi
20.	N J T	4	3	4	4	3	18	90,00	Tinggi
21.	N F A	4	2	3	3	2	14	70,00	Sedang
22.	N M A	4	2	4	3	3	16	80,00	Tinggi
23.	N R S	4	2	4	3	3	16	80,00	Tinggi
24.	N A	4	2	4	4	3	17	85,00	Tinggi
25.	O P K	4	3	3	4	3	17	85,00	Tinggi
26.	O P K	4	3	4	4	3	18	90,00	Tinggi
27.	R A D A	4	3	4	3	2	16	80,00	Tinggi

28.	R A D A	4	4	4	4	3	19	95,00	Tinggi
29.	R S	4	2	3	3	2	14	70,00	Sedang
30.	S D M	4	3	4	3	3	17	85,00	Tinggi
31.	S J K	4	3	4	3	2	16	80,00	Tinggi
32.	U K	4	3	4	4	3	18	90,00	Tinggi
33.	Y S	3	3	3	3	2	14	70,00	Sedang
34.	Y A	4	3	4	4	3	18	90,00	Tinggi
JUMLAH		131	94	121	112	87	541	2705	
RATA RATA							15,91	80,00	Tinggi



Unipa Surabaya

Berdasarkan tes keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung diketahui bahwa keterampilan menulis karangan siswa tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini diketahui dari tes menulis yang diberikan oleh peneliti kepada siswa, ada beberapa indikator yang sudah dikuasai siswa, ada pula siswa yang dalam keterampilan menulis karangan kurang sesuai dengan indikator yang harus dipenuhi.

Indikator pertama yang harus dikuasai siswa yaitu isi. Isi merupakan gagasan yang mendasari keseluruhan karangan. Secara keseluruhan jumlah skor yang diperoleh siswa 131. Indikator kedua yang harus dikuasai siswa yaitu organisasi. Organisasi merupakan kemampuan siswa dalam memadukan unsur-unsur tulisan yang akan ditulis. Secara keseluruhan jumlah skor yang diperoleh siswa 94. Indikator ketiga yang harus dikuasai siswa yaitu kosakata. Kosakata merupakan kemampuan siswa dalam menggunakan pilihan kosakata dan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Secara keseluruhan jumlah skor yang diperoleh siswa 121. Indikator keempat yang harus dikuasai siswa yaitu pengembangan bahasa. Pengembangan bahasa merupakan kemampuan siswa dalam mengembangkan bahasa dengan tepat. Secara keseluruhan jumlah skor yang diperoleh siswa 112. Indikator kelima yang harus dikuasai siswa yaitu mekanik. Mekanik disini merupakan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda

baca dan ejaan dengan benar. Secara keseluruhan jumlah skor yang diperoleh siswa 87. Rata-rata siswa mendapatkan nilai 80,00 yang tergolong dalam kategori tinggi. Terlihat siswa dapat menuliskan karangan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan peneliti. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan majalah dinding kelas untuk melatih keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo diperoleh hasil yang baik. Hal ini terlihat ketika pemanfaatan majalah dinding dilaksanakan siswa sangat antusias saat mengisi majalah dinding yang ada di kelas. Ketertarikan siswa akan isi majalah dinding juga terlihat karena isinya dibuat semenarik mungkin agar pandangan siswa tertuju pada majalah dinding di kelas. Selain itu, isi majalah dinding yang diganti setiap tiga minggunya membuat siswa lebih bersemangat dalam menciptakan karya tulis. Siswa juga aktif ikut serta dalam pemanfaatan majalah dinding. Hal ini terlihat bahwa siswa secara bersama-sama menempelkan hasil karyanya pada majalah dinding agar dapat dilihat dan dibaca oleh teman-temannya. Hasil karya tersebut adalah karya berupa karangan yang sudah dibuat siswa. Hasil tes keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan mendapatkan hasil yang tinggi. Rata-rata siswa mendapatkan nilai 80,00 yang tergolong dalam kategori tinggi. Terlihat siswa dapat menuliskan karangan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan peneliti. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

Satria & Afrita (2018) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Dan Mengelola Majalah Dinding SDN 04 dan SDN 10 Lawang Mandahiling Kabupaten Tanah Datar” diperoleh hasil bahwa kegiatan pengelolaan mading di SDN 04 dan SDN 10 Lawang Mandahiling Kabupaten Tanah Datar mengalami peningkatan, karena siswa dan guru dituntut untuk bisa menghasilkan tulisan yang menarik dan mengelola mading dengan baik sehingga mampu menggerakkan siswa untuk berpartisipasi dalam mengisi mading berupa tulisan maupun gambar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan majalah dinding kelas dapat melatih keterampilan menulis siswa. Hal ini ditunjukkan tes yang diberikan peneliti kepada siswa rata-rata mendapatkan nilai 80,00 yang tergolong dalam kategori tinggi. Siswa dapat menuliskan karangan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan peneliti meliputi isi, organisasi, kosakata, pengembangan bahasa dan mekanik. Berdasarkan hasil rata-rata nilai tersebut membuktikan bahwa kegiatan pemanfaatan majalah dinding memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Majalah dinding juga dapat membantu siswa dalam menunjukkan keterampilannya kepada orang lain dan mendorong siswa untuk terus

berinovasi. Tidak hanya itu, dengan adanya majalah dinding siswa dapat sesering mungkin meluangkan waktu untuk membaca dan menulis karya yang akan ditempelkan pada majalah dinding kelas. Saat hasil karya siswa dibaca di majalah dinding kelas oleh teman-temannya, otomatis akan muncul rasa percaya diri siswa. Dengan demikian pemanfaatan majalah dinding kelas dapat melatih keterampilan siswa khususnya dalam menulis.

Daftar Pustaka

- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6 (2), 158-171.
- Aufa, M., Shalikhah, N. D., & Algifahmy, A. F. (2018). Pku Bagi Mi Muhammadiyah Meduro Melalui Majalah Dinding Mengasah Kreativitas Menulis Dan Gemar Membaca Siswa. *Warta LPM*, 130-135.
- Baroroh, Yuliani, Arum, & Fuaida. (2021). Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD. *Semai*, 767.
- Hidayatullah, Sulistyawati, & Jupri. (2019). Pelatihan Mading Sekolah bagi Siswa SMP Muhammadiyah 19 Sawangan dan SMA Muhammadiyah 07 Sawangan. *E-Dimas*, 144-149.
- Martono, B., & Setiawan, W. (2019). Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru Dan Siswa SMA Islam Parlaungan Dalam Menulis Karya Tulis Melalui Mading Tiga Dimensi Dan Majalah Sekolah. *Abdiku : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 10-20.

- Meleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pardede, P. (2014). Peran Media Majalah Dinding Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (5), 1-6.
- Satria, D., & Afrita. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Dan Mengelola Majalah Dinding SDN 04 Dan SDN Lawang Mandahiling Kabupaten Tanah Datar. 2 (1), 217-225.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Yasa, A. D., & Chrisyarani, D. D. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2), 242-249.
- Yunus, M. (2017). Keterampilan Menulis dan Permasalahannya. 03(9), 62-67.